

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>24</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.<sup>25</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Kampung Naga, penelitian dilakukan dari bulan Maret 2020, dengan melakukan observasi awal dan melakukan Wawancara dengan beberapa penduduk setempat, pemandu wisata dan kuncen Kampung Naga. Pengamatan yang dilakukan

---

<sup>24</sup> Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003)

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 306.

dari sisi kehidupan masyarakat Kampung Naga, budaya tradisi yang sering dilakukan, gaya hidup dan cara bersosialisasi masyarakat lokal Kampung Naga.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kampung Naga yang terletak di Dusun Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

### **D. Sumber Data**

Data-data yang diperlukan penulis dalam kegiatan penelitian ini tentunya bersumber pada informan penelitian atau sumber data tertentu, yaitu:

#### **1. Sumber Primer**

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sumber primer yang penulis maksudkan adalah informan atau sumber data yang ada di lapangan, yang dapat memberikan informasi atau data-data secara langsung. Dan yang menjadi sumber primer disini adalah kuncen atau perangkat pemerintahan lokal Kampung Naga, pemandu wisata, beberapa masyarakat lokal setempat dan beberapa wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga. Pengambilan informasi menggunakan Wawancara dan pengambilan data kunjungan wisatawan Kampung Naga pada tahun 2010-2019 pada buku besar daftar wisatawan Kampung Naga. Peneliti melakukan penelitian pada beberapa sumber yaitu kuncen atau pemerintahan lokal Kampung Naga, pemandu wisata,

masyarakat lokal dan beberapa wisatawan yang berkunjung di Kampung Naga, staff dinas pariwisata.

## 2. Sumber Sekunder

Dalam data sekunder yang dimaksudkan penulis disini adalah berupa dokumenter atau sumber-sumber terkait, seperti : koran, laporan penelitian, artikel, jurnal, dan sebagainya. Sumber sekunder ini juga diperlukan sebagai penunjang dalam memberikan informasi, keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan, teori-teori dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan persoalan yang sedang diteliti.

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mencari informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang dilakukan, percakapan ini dilakukan 2 pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber selaku orang yang diwawancarai dengan memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan yang diajukan.

### 2. Observasi

Dalam hal ini penulis turun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Kampung Naga yang terletak di Dusun Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Sehingga dengan

demikian penulis dapat langsung mengamati gejala-gejala penelitian, dan penulis bisa mendapatkan data-data penelitian yang obyektif (faktual).

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini maksudnya adalah teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dengan melihat dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan catatan-catatan yang dimiliki pihak lembaga terkait. Dalam hal ini penulis memperoleh data yang diperlukan dari dokumen, arsip, dan catatan yang dimiliki oleh kepengurusan Kampung Naga.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, Wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dalam analisis data ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud

menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.<sup>26</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

#### **1. Triangulasi**

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi

---

<sup>26</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89

dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.<sup>28</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pertama, menetapkan subyek penelitian. Subyek penelitian ditentukan sebagai sumber informasi untuk diwawancarai untuk membantu dalam mengumpulkan data. Pemilihan narasumber secara tepat dan sesuai dibidangnya akan lebih mempermudah dalam melakukan pengumpulan data. Narasumber yang ditunjuk yaitu kuncen atau perangkat pemerintahan lokal Kampung Naga, pemandu wisata, beberapa masyarakat lokal setempat dan beberapa wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga

Kedua, mempersiapkan pedoman Wawancara. Sebelum dilakukan Wawancara pastikan pedoman Wawancara telah siap untuk digunakan,

---

<sup>27</sup>Lexy. J. Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 29

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 272.

guna memudahkan dalam proses Wawancara dengan narasumber. Ada sekitar kurang lebih sebanyak 25 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait kegiatan pariwisata di Kampung Naga, kehidupan perekonomian, sosial dan budaya di Kampung Naga, dan tradisi adat-istiadat yang ada di Kampung Naga.

Ketiga, melakukan wawancara dengan narasumber. Tentunya ijin untuk melakukan wawancara telah disepakati waktu dan tanggalnya sebelumnya, sehingga narasumber berada dalam kondisi siap untuk melakukan proses wawancara. Peneliti melakukan wawancara dimulai pada tanggal 6 Maret 2020.

Keempat, mengolah data-data yang diperoleh. Data-data yang diperoleh seperti data hasil observasi, dan data hasil Wawancara diolah kedalam bentuk uraian, tabel, grafik, atau gambar guna mempermudah dalam pemahaman peneliti untuk membuat kesimpulan.

Kelima, menganalisis data yang telah diperoleh. Setelah data sudah diolah dan dikelompokkan, maka dilakukan analisis data guna mendapatkan kesimpulan yang benar berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

Keenam, membuat laporan penelitian berupa proposal penelitian. Fungsi dibuatnya laporan penelitian adalah untuk memberitahukan tanggung jawab atas tugas dan kegiatan yang telah selesai dilakukan, guna memberitahukan keputusan atau pemecahan masalah, merupakan sumber informasi dan merupakan bahan untuk pendokumentasian